

## PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DAN PEMANFAATAN SARANA MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN

MUSDALIPA\*<sup>1</sup>, UMAR SULAIMAN<sup>2</sup>, YUSPIANI<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, Indonesia

<sup>2,3</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

\*Corresponding Email: [musdalifahiffa1@gmail.com](mailto:musdalifahiffa1@gmail.com)

### ***Abstract: The Influence of Teachers' Professional Competence and the Use of Learning Media Facilities on Learning Effectiveness***

*This study aims to examine the influence of teachers' professional competence and the use of learning media facilities on learning effectiveness at Guppi Samata Private High School. The research employed a quantitative approach with an ex post facto method. The respondents were 42 students at Guppi Samata Private High School. Data collection was conducted through questionnaires, and the data obtained were processed and analyzed using simple and multiple linear regression with the assistance of SPSS. The results of the study demonstrated that teachers' professional competence and the use of learning media had a significant influence on learning effectiveness at Guppi Samata Private High School. Teachers with professional competence can creatively utilize learning media to enhance students' understanding, engagement, as well as critical thinking and collaboration skills. Therefore, professional competence and the use of learning media can assist teachers in creating a more meaningful, relevant, and student-centered learning process.*

**Keywords:** *Teacher Competence, Professional Competence, Learning Media, Learning Effectiveness.*

### **Abstrak: Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Pemanfaatan Sarana Media Pembelajaran terhadap Efektivitas Pembelajaran**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi profesional guru dan pemanfaatan sarana media pembelajaran terhadap efektivitas pembelajaran di SMA Swasta Guppi Samata. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMAS Guppi Samata yang berjumlah 42 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dan berganda melalui bantuan SPSS. Hasil penelitian membuktikan bahwa kompetensi profesional guru dan pemanfaatan media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran di SMAS Guppi Samata. Guru yang memiliki kompetensi profesional dapat memanfaatkan media pembelajaran secara kreatif untuk meningkatkan pemahaman, keterlibatan, serta keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi peserta didik. Oleh karena itu, kompetensi profesional dan

pemanfaatan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

**Kata Kunci:** Kompetensi Guru, Kompetensi Profesional, Media Pembelajaran, Efektivitas Pembelajaran.

---

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan program yang dicanangkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam menjalani kehidupannya, manusia membutuhkan pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidupnya agar menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan Negara. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan masyarakat bangsa dan negara (Republik Indonesia, 2003).

Tercapainya tujuan organisasi sangat ditentukan oleh kinerja dan keefektifan sumber daya manusia dalam melaksanakan masing-masing tugasnya (Van Mok Er & Rahman, 2019). Guru sebagai salah satu sumber daya manusia pendidikan sangat dibutuhkan perannya. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Danial *et al.* (2019) bahwa guru juga merupakan unsur yang sangat memengaruhi tercapainya tujuan pendidikan. Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya bergantung pada kompetensi yang dimilikinya. Hal ini karena kompetensi guru merupakan satu faktor kunci yang menentukan kualitas pendidikan. Kompetensi guru merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang guru untuk melaksanakan tugas sebagai pengajar dan pendidik (Susanto, 2013). Mulyasa (2014) mengemukakan bahwa kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu (tugas) yang diperoleh melalui pendidikan.

Guru yang profesional diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam menyampaikan materi kepada peserta didik (Annisa *et al.*, 2020). Kompetensi ini meliputi pemahaman mendalam terhadap materi ajar, kemampuan dalam merancang kurikulum yang sesuai, serta keterampilan pedagogis yang relevan dengan kebutuhan siswa. Tanpa kompetensi yang memadai, guru kesulitan dalam melaksanakan tanggung jawabnya sehingga pembelajaran bisa menjadi kurang efektif (Sirait, 2021). Guru yang kompeten tidak hanya mampu menyampaikan materi secara jelas, tetapi juga mampu menginspirasi dan memotivasi siswa untuk belajar. Selain itu, mereka juga lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan di kelas, seperti keberagaman kemampuan siswa

dan keterbatasan fasilitas pembelajaran. Dengan kompetensi yang baik, guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan interaktif, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Kompetensi profesional guru sangat memengaruhi efektivitas pembelajaran. Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan hal tersebut (Azizah & Sri, 2021; Rachmat & Winata, 2019; Jaya & Ekawati, 2017).

Kemampuan guru dalam mengembangkan profesionalitasnya harus ditunjang dengan sarana pembelajaran yang memadai, termasuk media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Saputra & Gunawan, 2021; Pubian & Herpratiwi, 2022; Mandalika & Syahril, 2020). Media pembelajaran dapat berupa alat peraga, teknologi digital, maupun sumber belajar lainnya yang membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran, proses belajar mengajar menjadi lebih variatif dan tidak monoton, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Nurhidayati *et al.*, 2023).

Kemajuan teknologi memberikan peluang besar bagi guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Permana *et al.*, 2024; Sakti, 2023; Said, 2023). Guru yang mampu menguasai teknologi ini akan lebih mudah mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih dinamis dan efektif. Dengan demikian, suatu lembaga pendidikan perlu menyediakan media untuk menunjang pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting karena keberadaannya memiliki pengaruh yang sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran (Hadziq, 2016).

SMA Swasta Guppi Samata sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah menuntut gurunya agar dapat melaksanakan tugas secara profesional. Akan tetapi, masih terdapat kendala dalam mengimplementasikan kompetensi profesional guru. Hal ini terlihat melalui kurangnya antusias peserta didik dalam belajar, kurangnya motivasi belajar, dan kurangnya variasi metode yang digunakan guru. Penggunaan media tidak bisa dianggap sebelah mata atau dianggap tidak penting, seperti halnya LCD Proyektor. Dengan adanya alat bantu ini, akan memudahkan interaksi guru dan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung dan memudahkan peserta didik untuk memahami pembelajaran. SMAS Guppi Samata belum memiliki media pembelajaran yang memadai sehingga dapat berdampak pada efektivitas pembelajaran. Kompetensi profesional guru dan pemanfaatan media pembelajaran harus berjalan seiring. Guru yang kompeten tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu memanfaatkan media pembelajaran untuk mendukung proses pengajaran. Dengan kompetensi yang baik, guru dapat memilih dan menggunakan

media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kompetensi profesional guru dan pemanfaatan sarana media pembelajaran terhadap efektivitas pembelajaran di SMA Swasta Guppi Samata.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada SMA Swasta Guppi Samata, Kelurahan Romang Polong, Kecamatan Somba Opu, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* menurut Sappaile (2010) adalah meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik pada SMA Swasta Guppi Samata yang berjumlah 42 orang. Seluruh peserta didik tersebut dijadikan sebagai sampel karena dinilai relatif kecil. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2012) bahwa populasi yang relatif kecil atau kurang dari 100 orang, dapat digunakan sebagai sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Data yang diperoleh kemudian diolah secara kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh kompetensi profesional guru dan pemanfaatan sarana media pembelajaran terhadap efektivitas pembelajaran adalah analisis regresi linear sederhana dan berganda melalui bantuan SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran

Data yang dihasilkan pada variabel kompetensi profesional guru dan efektivitas pembelajaran yang diperoleh di SMAS Guppi Samata dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh kompetensi profesional guru terhadap efektivitas pembelajaran. Hasil uji regresi linear sederhana melalui bantuan SPSS dapat dilihat pada Tabel 1 dan pengujian signifikansi pengaruh pada Tabel 2 serta besarnya pengaruh yang dihasilkan dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 1. Output Koefisien Regresi Kompetensi Profesional Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran**  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                             | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)                | 30.793                      | 10.082     |                           | 3.054 | .004 |
| Kompetensi Profesional Guru | .524                        | .178       | .422                      | 2.941 | .005 |

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran

**Tabel 2. Output Uji Signifikansi Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 220.064        | 1  | 220.064     | 8.650 | .005 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 1017.579       | 40 | 25.439      |       |                   |
|                    | Total      | 1237.643       | 41 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional Guru

**Tabel 3. Output Koefisien Determinasi Efektivitas Pembelajaran Atas Kompetensi Profesional Guru**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .422 <sup>a</sup> | .178     | .157              | 5.044                      |

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional Guru

Output SPSS pada Tabel 1 *Coefficients* menunjukkan bahwa nilai *constant* sebesar 30,793 dan pada kompetensi profesional guru sebesar 0,524 sehingga persamaan regresinya adalah  $\hat{Y} = 30,793 + 0,524X$ . Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh yang dihasilkan merupakan pengaruh positif karena nilai efektivitas pembelajaran dapat diprediksi meningkat sebesar 0,524 setiap terjadi peningkatan pada variabel kompetensi profesional guru pada konstanta 30,793. Hasil uji signifikansi dalam Tabel 2 ANOVA menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 8,650 dan nilai Sig. 0,005. Nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan df 40 adalah 4,08 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai Sig 0,005 < 0,05 yang membuktikan pengaruh signifikan. Besarnya pengaruh yang dihasilkan sebagaimana hasil uji determinasi dalam Tabel 3 *Model Summary* menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,178 atau 17,8%. Dengan demikian, kompetensi profesional guru berpengaruh sebesar 17,8% secara signifikan terhadap efektivitas pembelajaran pada SMAS Guppi Samata.

Penelitian ini telah membuktikan bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik cenderung mampu menyampaikan materi secara jelas, sistematis, dan menarik. Hasanah (2015) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kompetensi profesional guru berdampak pada pembelajaran optimal, proses pembelajaran nyaman dan menyenangkan, hasil pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman, hasil pembelajaran dinamis dan kompetitif. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Lebih lanjut, Idayani *et al.*, (2020) mengemukakan bahwa kemampuan profesional guru dibutuhkan dalam mewujudkan situasi pembelajaran yang

menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kompetensi profesional guru juga berperan penting dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk belajar (Jumrawarsi & Suhaili, 2021; Yestiani & Zahwa, 2020; Jaya, 2017).

Hasil penelitian ini mendukung temuan Ekawati (2017) bahwa efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh kompetensi profesional guru. Rachmat & Winata (2019) juga membuktikan bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Guru yang kompeten tidak hanya menguasai materi, tetapi juga memiliki keterampilan manajemen kelas yang baik. Mereka mampu menjaga disiplin, mendorong partisipasi peserta didik, serta menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi positif. Dengan begitu, peserta didik merasa lebih nyaman untuk bertanya dan berdiskusi yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas pembelajaran. Guru dengan kompetensi profesional yang tinggi juga mampu mengidentifikasi kebutuhan peserta didik dan memberikan bimbingan yang tepat. Mereka peka terhadap perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar peserta didik, sehingga dapat menyesuaikan strategi pembelajaran. Hal ini membantu peserta didik yang kesulitan untuk tetap mengikuti pelajaran, sementara peserta didik yang lebih maju dapat diberikan tantangan yang sesuai. Dengan pendekatan ini, efektivitas pembelajaran dapat dioptimalkan untuk semua peserta didik, tanpa mengorbankan satu pun.

### **Pengaruh Pemanfaatan Sarana Media Pembelajaran terhadap Efektivitas Pembelajaran**

Data yang dihasilkan pada variabel pemanfaatan sarana media pembelajaran dan efektivitas pembelajaran yang diperoleh di SMAS Guppi Samata dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh pemanfaatan sarana media pembelajaran terhadap efektivitas pembelajaran. Hasil uji regresi linear sederhana melalui bantuan SPSS dapat dilihat pada Tabel 4 dan pengujian signifikansi pengaruh pada Tabel 5 serta besarnya pengaruh yang dihasilkan dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 4. Output Koefisien Regresi Pemanfaatan Sarana Media Pembelajaran terhadap Efektivitas Pembelajaran**

| Model |                                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|---------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                            | 33.003                      | 8.759      |                           | 3.768 | .001 |
|       | Pemanfaatan Sarana Media Pembelajaran | .540                        | .172       | .444                      | 3.135 | .003 |

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran

**Tabel 5. Output Uji Signifikansi Pengaruh Pemanfaatan Sarana Media Pembelajaran terhadap Efektivitas Pembelajaran**  
ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 244.102        | 1  | 244.102     | 9.828 | .003 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 993.541        | 40 | 24.839      |       |                   |
|       | Total      | 1237.643       | 41 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Sarana Media Pembelajaran

**Tabel 6. Output Koefisien Determinasi Efektivitas Pembelajaran Atas Pemanfaatan Sarana Media Pembelajaran**  
Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .444 <sup>a</sup> | .197     | .177              | 4.984                      |

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Sarana Media Pembelajaran

Output SPSS pada Tabel 4 *Coefficients* menunjukkan bahwa nilai *constant* sebesar 33,003 dan pada pemanfaatan sarana media pembelajaran sebesar 0,540 sehingga persamaan regresi yang dihasilkan adalah  $\hat{Y} = 33,003 + 0,540$ . Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh yang dihasilkan merupakan pengaruh positif karena nilai efektivitas pembelajaran dapat diprediksi meningkat sebesar 0,540 setiap terjadi peningkatan nilai variabel pemanfaatan sarana media pembelajaran pada konstanta 33,003. Hasil uji signifikansi dalam Tabel 5 ANOVA menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9,828 dan nilai Sig. 0,003. Nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan df 40 adalah 4,08 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai Sig 0,003 < 0,05 yang membuktikan pengaruh signifikan. Besarnya pengaruh yang dihasilkan sebagaimana hasil uji determinasi dalam Tabel 6 *Model Summary* menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,197 atau 19,7%. Dengan demikian, pemanfaatan sarana media pembelajaran berpengaruh sebesar 19,7% secara signifikan terhadap efektivitas pembelajaran pada SMAS Guppi Samata.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Hal ini juga telah dibuktikan oleh Said (2023) bahwa penggunaan teknologi media pembelajaran yang tepat dan terintegrasi dengan baik dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran, efektivitas pembelajaran, dan mendorong keaktifan peserta didik. Lebih lanjut, Titin *et al.* (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif, memperkuat pemahaman siswa, dan memberikan wawasan baru yang mendukung keberhasilan dalam belajar. Hal ini

mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Hal ini memicu peningkatan pemahaman dan keterlibatan peserta didik yang pada gilirannya mempercepat proses belajar mereka.

Media pembelajaran membantu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif. (Saputra & Gunawan, 2021) menyatakan bahwa Perkembangan teknologi yang begitu cepat juga berpengaruh kepada atmosfer pendidikan dengan penggunaan teknologi digital sebagai media dalam pembelajaran agar pendidik mampu menciptakan suasana yang menarik dan nyaman sehingga peserta didik mudah memahami dan mengaplikasikan ilmu yang didapatkan. Penggunaan teknologi seperti *platform* pembelajaran *online*, aplikasi interaktif, atau game edukatif, dapat membuat siswa lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Media tersebut tidak hanya menjadi alat bantu bagi guru, tetapi juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri dan eksploratif. Dengan adanya variasi metode pembelajaran yang didukung media, peserta didik lebih tertarik dan termotivasi untuk terlibat aktif dalam proses belajar.

### **Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Pemanfaatan Sarana Media Pembelajaran secara Simultan terhadap Efektivitas Pembelajaran**

Hasil penelitian yang diperoleh pada SMAS Guppi Samata berdasarkan data pada masing-masing variabel terkait kompetensi profesional guru, pemanfaatan sarana media pembelajaran, dan efektivitas pembelajaran, dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk menguji secara simultan pengaruh kompetensi profesional guru dan pemanfaatan sarana media pembelajaran terhadap efektivitas pembelajaran. Hasil uji regresi linear berganda melalui bantuan SPSS dapat dilihat pada Tabel 7 dan pengujian signifikansi pengaruh simultan pada Tabel 8 serta besarnya pengaruh simultan yang dihasilkan dapat dilihat pada Tabel 9.

**Tabel 7. Output Koefisien Regresi Kompetensi Profesional dan Pemanfaatan Sarana Media Pembelajaran terhadap Efektivitas Pembelajaran**  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model                                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|---------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)                          | 24.706                      | 10.448     |                           | 2.365 | .023 |
| Kompetensi Profesional Guru           | .304                        | .215       | .245                      | 1.416 | .165 |
| Pemanfaatan Sarana Media Pembelajaran | .365                        | .211       | .300                      | 1.732 | .091 |

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran

**Tabel 8. Output Uji Signifikansi Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Pemanfaatan Sarana Media Pembelajaran terhadap Efektivitas Pembelajaran ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 292.705        | 2  | 146.353     | 6.040 | .005 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 944.938        | 39 | 24.229      |       |                   |
|       | Total      | 1237.643       | 41 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Sarana Media Pembelajaran, Kompetensi Profesional Guru

**Tabel 9. Output Koefisien Determinasi Efektivitas Pembelajaran Atas Kompetensi Profesional Guru dan Pemanfaatan Sarana Media Pembelajaran Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .486 <sup>a</sup> | .237     | .197              | 4.922                      |

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Sarana Media Pembelajaran, Kompetensi Profesional Guru

Hasil analisis berdasarkan *output* SPSS pada Tabel 7 *Coefficients* menunjukkan bahwa nilai *Constant* sebesar 24,706, kompetensi profesional guru 0,304, dan pemanfaatan sarana media pembelajaran sebesar 0,365 sehingga persamaan regresi yang dihasilkan adalah  $\hat{Y} = 24,706 + 0,304X_1 + 0,365X_2$ . Hal ini mengindikasikan bahwa pada konstanta 24,706, nilai efektivitas pembelajaran akan meningkat sebesar 0,304 setiap nilai kompetensi profesional guru meningkat dan nilai pemanfaatan sarana media pembelajaran tetap. Pada konstanta 24,706, nilai efektivitas pembelajaran akan meningkat sebesar 0,365 setiap nilai pemanfaatan sarana media pembelajaran meningkat dan nilai kompetensi profesional guru tetap.

Hasil uji signifikansi dalam Tabel 8 ANOVA menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,040 dan nilai Sig. 0,005. Nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan df 39 adalah 4,10 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai Sig 0,005 < 0,05 yang membuktikan bahwa pengaruh simultan yang dihasilkan signifikan. Besarnya pengaruh simultan yang dihasilkan sebagaimana hasil uji determinasi dalam Tabel 9 *Model Summary* menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,237 atau 23,7%. Dengan demikian, kompetensi profesional guru dan pemanfaatan sarana media pembelajaran berpengaruh secara simultan sebesar 23,7% dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran pada SMAS Guppi Samata.

Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa kompetensi profesional guru dan pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran di SMAS Guppi Samata. Hal ini mendukung temuan Rachmat & Winata (2019) yang juga membuktikan bahwa kompetensi profesional guru dan media pembelajaran PowerPoint memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran, baik secara parsial maupun secara simultan. Lebih lanjut,

Yunica (2016) serta Azizah & Sri (2021) juga membuktikan bahwa efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh kompetensi guru dan penggunaan sarana media pembelajaran. Oleh karena itu, guru yang memiliki kompetensi profesional tinggi dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan lebih efektif, menyesuaikan penggunaannya sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran. Dengan penguasaan materi yang mendalam, pemahaman metode pembelajaran yang tepat, serta kemampuan memilih media yang sesuai, guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang interaktif, menarik, dan mudah dipahami. Kombinasi ini membantu meningkatkan partisipasi peserta didik serta mempercepat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Kompetensi profesional guru yang baik memungkinkan mereka untuk memanfaatkan media pembelajaran secara kreatif dan inovatif. Guru yang kompeten dapat mengintegrasikan media tersebut dalam strategi pembelajaran yang beragam, seperti diskusi kelompok, eksperimen, atau pembelajaran berbasis proyek. Dengan demikian, media pembelajaran tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi siswa. Guru yang kompeten dapat memanfaatkan media sebagai alat untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individual peserta didik, memberikan umpan balik yang lebih terarah, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermakna. Dengan media pembelajaran yang digunakan secara optimal, proses belajar menjadi lebih dinamis, adaptif, dan menarik, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

## **PENUTUP**

Kompetensi profesional guru dan pemanfaatan media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi profesional tinggi dapat memanfaatkan media pembelajaran secara kreatif untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik. Media pembelajaran bukan hanya alat bantu, tetapi juga sarana untuk mendorong keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas siswa, yang sering kali diabaikan dalam penelitian sebelumnya. Pendekatan simultan antara kompetensi profesional dan media pembelajaran ini menghasilkan dampak pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan. Penguasaan materi dan pemanfaatan media pembelajaran harus berjalan beriringan untuk mengoptimalkan proses belajar. Guru yang mampu memadukan keduanya tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan disesuaikan dengan kebutuhan individual peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N., Akrim, & Manurung, A. A. (2020). Development of Teacher's Professional Competency in Realizing Quality of Human Resources in the Basic School. *IJEMS : Indonesian Journal of Education and Mathematical Science*, 1(2), 91–95. <https://www.academia.edu/download/91602893/4590-11757-2-PB.pdf>
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizah, S. N., & Sri, M. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa. *Oikos: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 5(1), 31–38. <https://doi.org/10.23969/oikos.v5i1.3037>
- Danial, D., Damopolii, M., & Syamsudduha, S. (2019). Hubungan antara Budaya Madrasah dengan Motivasi Kerja Guru di MTs se-Kecamatan Sinjai Barat. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 22(1), 141–156. <https://doi.org/10.24252/lp.2019v22n1i12>
- Hadziq, A. (2016). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (School Based Management) dalam Mewujudkan Sekolah Efektif (Studi Kasus di MTs Nu Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus). *Quality*, 4(2), 351–371. <https://doi.org/10.21043/quality.v4i2.2176>
- Hasanah, N. (2015). Dampak Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di Kota Salatiga. *Inferensi: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 9(2), 445–466. <https://doi.org/10.18326/infs13.v9i2.445-466>
- Idhayani, N., Nasir, N., & Jaya, H. N. (2020). Manajemen Pembelajaran untuk Menciptakan Suasana Belajar Menyenangkan di Masa New Normal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1556–1566. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.911>
- Jaya, H. N. (2017). Keterampilan Dasar Guru untuk Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan. *Didaktis: Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1), 23–35.
- Jaya, H. N., & Ekawati, T. (2017). *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran di MTs Aulia Cendekia Palembang* [Palembang: UIN Raden Fatah Palembang]. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/didaktis/article/view/1555/1275>
- Jumrawarsi, & Suhaili, N. (2021). Peran Seorang Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif. *Ensiklopedia Education Review*, 2(3), 50–54. <https://doi.org/10.33559/eer.v2i3.628>
- Mandalika, & Syahril. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(1), 85–92. <https://doi.org/10.24036/invotek.v20i1.725>
- Mulyasa, E. (2014). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhidayati, V. N., Ramadani, F., Melisa, F., & Putri, D. A. E. (2023). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 99–106. <https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.428>
- Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19–28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>

- Pubian, Y. M., & Herpratiwi, H. (2022). Penggunaan Media Google Site dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(1), 163–172. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i01.1693>
- Rachmat, L., & Winata, H. (2019). Kompetensi Profesional Guru dan Media Pembelajaran Powerpoint sebagai Upaya untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14953>
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Yayasan Peduli Anak Negeri.
- Said, S. (2023). Peran Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Abad 21. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 6(2), 194–202. <https://doi.org/10.33627/pk.62.1300>
- Sakti, A. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik (JUPRIT)*, 2(2), 212–219. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>
- Sappaile, B. I. (2010). Konsep Penelitian Ex-Post Facto. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 105–113. <https://doi.org/10.36709/jpm.v1i2.1946>
- Saputra, P. W., & Gunawan, I. G. D. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Masa Covid-19. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL IAIN Tampung Penyang Palang Karaya*, 3, 86–95. <https://prosiding.iahntp.ac.id>
- Sirait, J. E. (2021). Analisis Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Keberhasilan Pembelajaran di Sekolah Dasar Bethel Tanjung Priok Jakarta Utara. *Diegesis: Jurnal Teologi*, 6(1), 49–69. <https://doi.org/10.46933/dgs.vol6i149-69>
- Susanto, H. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 197–212. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i2.1028>
- Titin, T., Yuniarti, A., Shalihat, A. P., Amanda, D., Ramadhini, I. L., & Virnanda, V. (2023). Memahami Media untuk Efektifitas Pembelajaran. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 4(2), 111–123. <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2907>
- Van Mok Er, L., & Rahman, D. (2019). Kinerja Pegawai (Analisis Komparatif Berdasarkan Gender) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bone. *Manajemen Pendidikan*, 14(2), 137–143. <https://doi.org/10.23917/jmp.v14i2.9165>
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Yunica, Y. (2016). *Pengaruh Kompetensi Guru dan Sarana Media Pembelajaran terhadap Efektivitas Pembelajaran (Studi Penggunaan Sarana Media Pembelajaran Berbasis Komputer di SMP Negeri 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat)*. Bandung: Universitas Pasundan.